



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (16 Maret 2018) ditutup melemah sebesar -16.95 poin atau -0.26% ke level 6,304.95 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 11.73 triliun.

Today Recommendation

Kekhawatiran mengenai perang dagang, kenaikan FFR, pelemahan harga komoditas serta kejatuhan Bursa Regional menjadi faktor IHSG turun selama seminggu sebesar -2% disertai Net Sell Asing selama seminggu sebesar Rp -2.84 triliun membuat YTD Net Sell Asing mencapai Rp -17.29 triliun. Katalis naiknya DJIA +0.29% dan Oil +1.88% serta penguatan Rupiah diharapkan dapat menahan faktor kejatuhan EIDO -0.3%, Coal -0.72% dan Gold -0.3% sehingga diharapkan IHSG dapat mengalami rebound dalam perdagangan Senin.

PT Semen Indonesia (SMGR). Perseroan mencetak pendapatan Rp27,81 triliun. Jumlah tersebut naik tipis atau 6,42% dari pencapaian 2016 Rp26,13 triliun. Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Rp2,01 triliun pada 2017 atau turun 55,53% dari tahun sebelumnya senilai Rp4,52 triliun. Laba per saham dasar perseroan ikut tergerus. Nilai laba per saham dasar turun dari Rp762 per lembar pada 2016 menjadi Rp340 per lembar pada 2017. Sebagai catatan, laba bersih perseroan tahun 2017 menjadi yang terendah dalam rentang 2013-2017. Secara detail, jumlah yang dikantongi pada periode tersebut yakni 2013 (Rp5,37 triliun), 2014 (Rp5,55 triliun), 2015 (Rp4,52 triliun), dan 2016 (Rp4,52 triliun).

BUY: ITMG, HRUM, PTBA, PWON, BSDE, JPFA, CPIN, HMSP, GGRM, ICBP, BBNI, BBRI, TPIA, SMGR, ASII, MARK

BOW: BRPT, AKRA, CTRA, UNTR, UNVR, SRIL, BMRI, INCO, BKSL, TINS, ACES, BBTN, TOTL, ANTM, BBKA, ADRO, INDY, ELSA, INDF, INTP, ISAT, MDLN, MEDC, PGAS, PPRO, PTPP, SMRA, TLKM, WIKA, WSBP, WSKT, WTON

Market Movers (19/03)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13,751
Indeks Nikkei, Senin melemah di poin 21,260
DJIA, Senin ditutup menguat di point 24,947

IHSG	MNC 36
6,304.95	357
-16.95 (-0.26%)	-1.51 (-0.43%)

16/03/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,031.29
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -17,293.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	10,108
Value (billion Rp)	11,736
Market Cap.	7,014
Average PE	11.2
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,284 - 6,338
USD/IDR Daily Range	13,725 - 13,800

GLOBAL MARKET (16/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,947	+72.9	+0.29
NASDAQ	7,482	+0.3	+0.0
NIKKEI	21,676	-127	-0.58
HSEI	31,501	-39.13	-0.12
STI	3,512	-5.59	-0.16

COMMODITIES PRICE (16/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	62.25	+1.15	+1.88
Batubara US/ton	80	-0.95	-1.17
Emas US/oz	1,313	-3.9	-0.3
Nikel US/ton	13,595	-7.5	-0.06
Timah US/ton	21,012	-2.5	-0.01
Copper US/Pound	3.10	-0.005	-0.16
CPO RM/ Mton	2,418	-31	-1.26

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Perseroan membukukan kontrak baru Rp 1,12 triliun sejak awal tahun hingga februari 2018. Sedangkan kontrak baru pada bulan februari saja mencapai Rp 560 miliar. Perolehan tersebut turut menambah dan mendekatkan perseroan terhadap kontrak baru yang dibidik tahun ini. Perseroan menyatakan, perolehan kontrak ini terdiri dari beberapa proyek. Antara lain pembangunan pengaman Muara Sungai Iko Kebumen senilai Rp 41 miliar. Selain itu, ada proyek pembangunan bangunan Penunjang Bandara Ahmad Yani, Masjid Raya Gedebage Bandung, Terminal Petikemas Blawan Fase 2, dan beberapa proyek lain. Dalam dua bulan pertama tahun ini perseroan mengantongi kontrak baru Rp 1,12 triliun. Pada Januari-Februari 2017 perseroan mengantongi Rp 636 miliar. Artinya, secara year on year ada kenaikan sekitar 75,94%. Target kontrak baru tahun 2018 sebesar Rp 7,56 triliun. Saat ini, perseroan memiliki kontrak carry over tahun 2017 sebesar Rp 5,4 triliun. Sehingga kontrak yang dihadapi perseroan saat ini senilai Rp 6,52 triliun. Rencananya, tahun ini perseroan bermaksud meningkatkan kapasitas produksi pabrik di Makassar karena perseroan memiliki dua pabrik beton dengan luas 10,8 hektare dan lima jalur produksi. Rencana tambahan produksi itu seiring meningkatnya proyek infrastruktur di area Indonesia Timur.

PT PP Properti (PPRO). Perseroan pada tahun ini menargetkan bisa mendapatkan marketing sales sebesar Rp 3,9 triliun. Saat ini perusahaan memang tengah gencar melakukan pembangunan dan pemasaran proyek-proyek miliknya. Saat ini perusahaan sudah menyelesaikan pembangunan proyek Hotel Kaza di Surabaya, dan perusahaan juga tengah membangun Prime Park Hotel & Convention di Lombok. Selain itu masih ada proyek di Labuan Bajo untuk segmen hospitality. Selain itu, perseroan juga tengah dalam proses perizinan untuk pembangunan TOD Stasiun Juanda, Tanah Abang dan Jababeka.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA). Perseroan berhasil membukukan laba bersih senilai Rp220 miliar sepanjang 2017, meningkat 68% dibandingkan capaian sepanjang setahun sebelumnya yang sebesar Rp131 miliar berkat upaya efisiensi. Perseroan sejatinya membukukan penurunan pendapatan pada 2017. Tahun lalu, pendapatan perseroan tercatat senilai Rp1,24 triliun, lebih rendah 3% dibandingkan 2016 yang sekitar Rp1,28 triliun. Namun, beban pokok pendapatan dan beban langsung perseroan turun dari Rp703 miliar menjadi Rp604 miliar. Alhasil, laba bruto perseroan 2017 menjadi Rp599 miliar, lebih tinggi 3,27% dibandingkan 2016 yang jumlahnya Rp580 miliar.

PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI). Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan 42% di sepanjang tahun 2017 menjadi US\$ 49 juta. Tahun 2016 lalu, perseroan mengantongi pendapatan US\$ 34,95 juta. Perseroan mencatatkan laba bersih US\$ 3,92 juta tahun lalu. Dengan laba tersebut, maka perseroan berhasil keluar dari jerat kerugian di sepanjang tahun 2016 yakni rugi sebesar US\$ 12,41 juta. Peningkatan kinerja 2017 ini dipengaruhi oleh kenaikan volume pengangkutan dan pemindah muatan batubara sebesar 30% dibandingkan di 2016. Sementara itu, volume dari jasa pengangkutan batu bara kapal tunda dan tongkang di sepanjang tahun 2017 adalah sebesar 9,84 juta metrik ton atau naik 51% dibandingkan dengan volume di sepanjang tahun 2016. Kenaikan juga terjadi pada pemindah muatan batubara fasilitas muatan apung sebesar 20,37 juta metrik ton di sepanjang tahun 2017. Volume tersebut naik sebesar 22% dibandingkan total volume di sepanjang 2016 yang lalu.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BKSL	1,139	11.3	TLKM	929	7.9	TAXI	31	34.4	PSDN	-160	-22.7
MYRX	728	7.2	BBCA	914	7.8	DYAN	28	34.1	BULL	-35	-20.1
TAXI	602	6	BBRI	849	7.2	JMAS	180	24.3	INTD	-140	-18.5
IIKP	463	4.6	INKP	779	6.6	TBMS	225	20.5	MLPT	-100	-14.1
BUMI	462	4.6	ASII	734	6.3	PDES	175	16.3	ASDM	-115	-10.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2480	-20	2430	2550	BOW	BSDE	1755	10	1645	1855	BUY
TPIA	5900	25	5738	6038	BUY	PPRO	181	-5	172	196	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	2750	-150	2465	3185	BOW
INDY	3310	-70	3015	3675	BOW	PWON	640	25	575	680	BUY
JSMR	4840	-80	4625	5135	BOW	SMRA	905	-25	865	970	BOW
TLKM	3820	-110	3680	4070	BOW	WIKA	1710	-35	1645	1810	BOW
PERTANIAN						WSKT	2540	-40	2440	2680	BOW
AALI	12975	-750	11888	14813	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1290	-20	1248	1353	BOW	ASII	7450	0	7188	7713	BOW
SSMS	1440	-10	1400	1490	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	470	0	446	494	BOW
ADRO	2040	-10	1925	2165	BOW	BBCA	23350	-25	22350	24375	BOW
ITMG	27825	1825	23875	29950	BUY	BBNI	9525	125	8713	10213	BUY
MEDC	1230	-55	1138	1378	BOW	BBRI	3680	40	3465	3855	BUY
PTBA	2810	20	2680	2920	BUY	BBTN	3690	120	3240	4020	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	625	-60	565	745	BOW
GGRM	75200	600	73100	76700	BUY	BMRI	7925	-75	7588	8338	BOW
INDF	7150	-25	6788	7538	BOW	BNII	278	-2	267	291	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1130	0	1078	1183	BOW
BHIT	116	3	109	121	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	565	-20	545	605	BOW	AKRA	5775	-25	5600	5975	BOW
MNCN	1450	-50	1378	1573	BOW	LINK	5300	125	4788	5688	BUY
BABP	51	1	49	52	BUY	MAPI	7450	0	7338	7563	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	32575	-1125	31713	34563	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1320	0	1320	1320	BOW						
MSKY	795	35	778	778	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.